

Tema Kecil dalam Seni Rupa.

Pengantar dari Nadi Gallery

Tema sebuah pameran di Nadi Gallery selama ini saya anggap penting. Melalui sebuah temalah kemudian nama-nama perupa diundang untuk terlibat dalam pameran. Mengaitkan antara tema pameran dan perupa yang diundang inilah yang kemudian perlu melibatkan ketajaman wawasan seorang kurator.

Kali ini tema yang disodorkan oleh Nadi Gallery bertolak dari tema kecil alam benda. Tema alam benda tentunya tidak asing di kalangan seni rupa maupun masyarakat umumnya. Tampaknya mengerjakan tema alam benda selama ini dianggap sebagai latihan untuk mengasah kepekaan akan keindahan obyektif oleh pelukis pemula. Karena itu tidak heran jika tema kecil semacam ini tidak ditengok lagi ketika ide-ide senimannya makin berkembang.

Oleh kurator Rizki A. Zaelani, tema ini kemudian ditawarkan menjadi tema pameran untuk digali lebih jauh oleh para perupa. Tentu saja alam benda yang ditawarkan oleh kurator bukan alam benda terbatas yang telah disusun dan kemudian dilukis secara realistik, melainkan tema tentang suatu obyek yang ditafsirkan lebih luas.

Hubungan antara tema yang ditawarkan dengan perupa yang diundang memerlukan diskusi tersendiri. Tidak saja kedekatan tema tertentu dengan kecenderungan karya perupanya menjadi pertimbangan penting, melainkan juga kemungkinan-kemungkinan lain yang kiranya dapat muncul dari para perupa untuk menafsirkan secara kreatif tema itu sendiri.

Kali ini perupa yang diundang terdiri dari perupa yang sudah dikenal maupun perupa yang namanya baru saja muncul. Melalui pameran bertema, terjadilah dialog kreatif antar para seniman sekaligus pengembangan wacana seni rupa.

Kepada Rizki A. Zaelani, Butet Kertarejasa serta para perupa, saya mengucapkan terima kasih untuk terselenggaranya pameran tematik kali ini di Nadi Gallery.

Biantoro Santoso